

PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> (CTL) DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA	
Kurnia Suardi¹, Penulis kedua², dan Penulis ketiga³ * MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Email : khaiyanhanif@gmail.com	Abstrak: Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang, dan lingkaran pada siswa kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah melalui pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat ? Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari Siklus I dan Siklus II. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 26 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan Siklus II. Melalui pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan lingkaran pada siswa kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat Pada akhir siklus II diketahui peningkatan rata-rata dari 68,10 menjadi 80,00 dari kondisi siklus I, dan ketuntasan belajar meningkat dari 16 siswa 61,53%, menjadi 23 siswa (88,46%). Dengan demikian sebagian besar siswa kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat mengalami peningkatan hasil belajar pada materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran Kata kunci: CTL, Hasil Belajar, Meningkatkan.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peranan yang sangat strategis. Pendidikan berkontribusi dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, dengan indikator berkualitas ahli, trampil, kreatif, inovatif, serta memiliki attitude (sikap dan perilaku) yang positif. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan berimplikasi pada rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan berkualitas ditunjang oleh tersedianya sarana prasarana serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi.

Sebagai tolak ukur pembelajaran pada umumnya adalah hasil belajar yang diraih siswa. Hasil belajar mata pelajaran Matematika pada kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat untuk beberapa kompetensi dasar masih di dapat hasil belajar yang kurang memuaskan, masih banyak nilai diperoleh siswa khususnya materi pengolahan data yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yang telah ditentukan sebesar 6.5. Siswa sudah tuntas 38,1% dan siswa yang belum tuntas 61,9%

Lemahnya pemahaman siswa terhadap materi pengolahan data, hal ini berhubungan erat dengan strategi dan cara strategi yang dilakukan guru dalam mengajar sehari-hari. Selain itu Matematika bukan pelajaran yang dapat dilakukan hanya dengan menulis dan menghafal tetapi lebih menekankan kepada sering-sering melakukan dan mengerjakan soal-soal (praktik). Menyadari butuh pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak meninggalkan konteks awal yaitu kebermanaknaan yang nantinya akan mampu memberikan pemahaman yang utuh terhadap siswa kelas VI sehingga memahami dan mendapatkan cara pengolahan data dalam bentuk tabel dan diagram. Perlu kiranya kebermanaknaan itu dengan mengaitkan dengan konteks alam sekitar maka akan lebih melekat erat di pemahaman siswa. Salah satu strategi pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran CTL (*contextual teaching & learning*).

CTL (*contextual teaching & learning*) merupakan strategi belajar yang menghadirkan dunia nyata siswa kedalam kelas sehingga siswa seakan-akan pernah mengalami dan tidak asing. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk aktif dalam belajar, jadi guru hanya sebagai fasilitator dalam belajar. "Strategi belajar CTL ini sudah sangat berhasil diterapkan di Amerika Serikat" (Alwasilah, 2007: 13). Di Indonesia sendiri strategi ini sudah banyak diaplikasikan dalam proses belajar mengajar tetapi tidak diterapkan secara utuh melainkan diterapkan hanya bagian-bagian dari CTL seperti inquiry, learning community, dll. Tetapi dengan pembelajaran yang hanya mengambil bagian-bagian dari CTL tersebut sudah banyak berhasil, bagaimana jika semua prinsip yang terdapat dalam CTL diterapkan secara utuh.

Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa perlu upaya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mengajarkan materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran pada siswa kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat, dalam hal ini sebagai peneliti mengambil judul "Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Menyajikan Data Ke Bentuk Tabel Diagram Batang Dan Lingkaran Pada Siswa Kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April Tahun 2025. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh, tepatnya di Jalan Maulaboh-Kuala Bhee Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat . Dipilihnya Madrasah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan penulis merupakan pengajar, sekaligus Kepala di Madrasah ini dan berkeinginan meningkatkan kualitas mengajar serta hasil belajar khususnya pelajaran matematika sehingga timbul keinginan untuk mengadakan penelitian tindakan kelas ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada awal pra siklus sebagai tes awal, akhir siklus I dan siklus II, yang berkaitan dengan materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran. Selanjutnya non tes menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II, untuk teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran Matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini observasi dilakukan oleh dua orang guru kelas yang telah berkolaborasi dengan peneliti yang itu guru kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat . Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail keaktifan, kerjasama, kecepatan dan ketepatan siswa dalam memahami materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan siklus selanjutnya. Hasil observasi pada siklus I dapat dideskripsikan pada penjelasan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel, 1 Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I

No	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persentase
1	85-100	A	Sangat Baik	2	7,7 %
2	75-84	B	Baik	6	14,3 %
3	65-74	C	Cukup	9	34,6 %
4	55-64	D	Kurang	6	14,3 %
5	<54	E	Sangat Kurang	3	11,5 %
JUMLAH				26	100 %

Sumber Data: Hasil Analisis Data Maret 2025

Berdasarkan tabel hasil tes siklus I di atas, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 2 siswa (7,7 %), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 6 siswa atau (14,3%), yang mendapat C (cukup) sebanyak 9 siswa (34,6 %), yang mendapat nilai D (kurang) ada 6 siswa (14,3%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) 3 siswa atau 11,5 %

Tabel, 2 Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Persen
1	Tuntas	17	65,38 %
2	Belum Tuntas	9	34,60 %
Jumlah		26	100 %

Ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel di atas terdapat 17 siswa 65,38% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 9 siswa atau 34,60% belum mencapai ketuntasan

Untuk perolehan nilai tertinggi, terendah dan nilai rata-rata yang diraih siswa pada siklus I dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel, 3 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah dan Rata-Rata Hasil Tes Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	90.0
2	Nilai Terendah	50.0
3	Nilai Rata-rata	68.1

a. **Refleksi**

Dari hasil pembelajaran siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hal ini ditandai dengan sikap siswa yang masih banyak bertanya saat melakukan kegiatan. Siswa bisa dituntun dan dibimbing sepenuhnya oleh guru setiap melakukan kegiatan atau siswa hanya melihat dan guru yang mempraktekan, padahal untuk pembelajaran melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini siswa dituntut untuk mandiri dan bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan suatu masalah. Berarti untuk pembelajaran ini perlu diadakan perbaikan lagi di siklus II agar siswa berlatih mandiri untuk memecahkan suatu masalah dengan lebih banyak lagi memberikan bimbingan kepada siswa pada saat melakukan kegiatan.

Dari hasil kemampuan siswa, jika dibandingkan dengan kondisi awal, telah terjadi peningkatan dengan berkurangnya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, pada kondisi awal siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 16 siswa dan pada akhir siklus I berkurang menjadi 9 siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 58,57 menjadi 68,10. Peningkatan ketuntasan belajar, dan perolehan nilai dari hasil tes yang telah di lakukan antara pra siklus dan siklus I dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel, 4. Perbandingan Hasil Nilai Tes Pra Siklus dengan Siklus I

No	Tes (dalam huruf)	Jumlah siswa yang berhasil	
		Pra Siklus	Siklus I
1	A(85-100)	0	2
2	B(75-84)	4	6
3	C(65-74)	6	9
4	D(55-64)	8	6
5	E(<54)	8	3
JUMLAH		26	26

Sumber Data: Hasil Analisis data Maret 2025

Tabel, 5. Perbandingan ketuntasan belajar antara Pra Siklus dan Siklus I

	Ketuntasan	Jumlah Siswa			
		Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Tuntas	10	38,46%	17	65,38%
2.	Belum Tuntas	16	61,53%	9	34,61%

Jumlah	26	100%	26	100%
---------------	-----------	-------------	-----------	-------------

Tabel, 6. Perbandingan nilai-rata-rata Pra Siklus dan Siklus I

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	80	90
2	Nilai Terendah	30	50
3	Nilai Rata-rata	58,57	68,10

Berdasarkan hasil tersebut di atas masih ada siswa yang belum tuntas, berarti masih perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk siklus berikutnya. Guru segera merancang tindakan pembelajaran pada siklus II

Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus II ini merupakan perbaikan pada perencanaan siklus sebelumnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II sama seperti pada siklus I yaitu disusun oleh guru. RPP pada siklus II merupakan pembaharuan dari RPP yang digunakan pada siklus I dengan berpedoman pada kurikulum KTSP. Setelah diadakan refleksi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru pada tindakan pembelajaran.

Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap penilaian pada siklus II dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel, 7. Rekap Hasil Nilai Tes Siklus II

No	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persentase
1	85-100	A	Sangat Baik	5	19,2 %
2	75-84	B	Baik	12	46,2 %
3	65-74	C	Cukup	7	26,9 %
4	55-64	D	Kurang	2	7,7 %
5	<54	E	Sangat Kurang	0	0,0 %
JUMLAH				26	100 %

Sumber Data: Hasil Analisis Data April 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang mendapat nilai A (sangat baik) adalah 19,2% atau 5 siswa, yang mendapat nilai B (baik) adalah 46,2% atau 12 siswa, yang mendapat nilai C (cukup) adalah 26,9% atau 7 siswa, dan yang mendapat nilai D (kurang) adalah 7,7% atau 2 siswa dan E adalah 0% atau tidak ada. Hasil di atas dapat di simpulkan kedalam ketuntasan hasil belajar siswa pada tabel berikut

Tabel, 8. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Persen
1	Tuntas	24	92,30 %
2	Belum Tuntas	2	7,70 %
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 38 siswa (90,48%), hasil ini mengindikasikan terjadi peningkatan. Dan berpengaruh pada peningkatan rata-rata kelas siklus II seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel, 9. Rata-Rata Hasil Tes Siklus II

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Nilai Rata-rata	80

Sumber data: Hasil Pengolahan tes Siklus II

Refleksi

Dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, siswa sudah terkondisikan untuk belajar sendiri bersama kelompoknya. Siswa juga tidak banyak bertanya lagi tentang kegiatan yang akan dilakukan karena guru telah memberikan bimbingan pada setiap kegiatan kunjungan kelas, siswa terlihat antusias mengumpulkan data, aktif saat menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran. Dengan memberikan bimbingan yang lebih banyak pada siswa berarti penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II lebih efektif dari pada siklus I, pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dibandingkan pada siklus pertama. Ketuntasan belajar meningkat dari 26 siswa atau 61,90% menjadi 38 siswa atau 90,48% sedangkan nilai rata-rata meningkat dari 68,10 menjadi 80,00. Untuk

lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel, 11. Perbandingan Hasil Nilai Tes Siklus I dengan Siklue II

No	Tes (dalam huruf)	Jumlah siswa yang berhasil	
		Siklus I	Siklus II
1	A (85-100)	2	5
2	B (75-84)	6	12
3	C (65-74)	9	7
4	D (55-64)	6	2
5	E (<54)	3	0
JUMLAH		26	26

Sumber Data: Hasil Analisis Data April 2025

Tabel,12 Perbandingan ketuntasan belajar antara Siklus I dan Siklus II

	Ketuntasan	Jumlah Siswa			
		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
	Tuntas	17	65,38%	24	92,30%
	Belum Tuntas	9	34,61%	2	7,69%
Jumlah		26	100%	26	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Data April 2025

Tabel,12 Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	90	100
2	Nilai Terendah	50	60
3	Nilai Rata-rata	68.1	80.00

Sumber Data: Hasil Analisis Data April 2025

Pada data yang ada dalam tabel di atas sudah terlihat bahwa ada peningkatan yang baik, dilihat dari ketuntasan siswa dalam belajar meningkat dari 65,38% pada

siklus I menjadi 92,30% pada siklus II, dan nilai rata-rata meningkat dari 68,1 menjadi 80,0.

Pembelajaran kondisi awal sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hasil yang dicapai kurang memuaskan ini terlihat dari hasil tes awal, masih ada siswa yang belum tuntas belajar dari 26 siswa, sebanyak 38,46% atau 10 siswa sudah tuntas dan 61,53% atau 16 siswa belum tuntas dan nilai terendah siswa sebesar 30. Dengan kata lain masih ada siswa yang belum tuntas perolehan nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 6,5.

Pembahasan Siklus I

Proses Pembelajaran

Dari hasil pembelajaran siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hal ini ditandai dengan sikap siswa yang masih banyak bertanya saat melakukan kegiatan. Siswa bisa dituntun dan dibimbing sepenuhnya oleh guru setiap melakukan kegiatan atau siswa hanya melihat dan guru yang mempraktekan, padahal untuk pembelajaran melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini siswa dituntut untuk mandiri dan bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan suatu masalah.

Hasil Belajar

Dari hasil kemampuan siswa, jika dibandingkan dengan kondisi awal, telah terjadi peningkatan dengan berkurangnya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, pada kondisi awal siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 16 siswa dan pada akhir siklus I berkurang menjadi 9 siswa, secara keseluruhan siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 65,38%. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 58,57 kondisi awal menjadi 68,10 siklus I

Pembahasan Siklus II

Proses Pembelajaran

Dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, siswa sudah terkondisikan untuk belajar sendiri bersama kelompoknya. Siswa juga tidak banyak bertanya lagi tentang kegiatan yang akan dilakukan karena guru telah memberikan bimbingan pada setiap kegiatan kunjungan kelas, siswa terlihat antusias mengumpulkan data, aktif saat menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran. Dengan memberikan bimbingan yang lebih banyak pada siswa berarti penggunaan strategi

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II lebih efektif dan efisien dari pada siklus I

Hasil Belajar

Pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dibandingkan pada siklus I. Ketuntasan belajar meningkat dari 17 siswa atau 65,38% menjadi 24 siswa atau 92,30% sedangkan nilai rata-rata meningkat dari 68,10 menjadi 80. Hal ini juga berpengaruh terhadap pencapaian nilai individu siswa. Dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah mencapai 60.

pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai hasil belajar matematika materi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar matematika kompetensi dasar menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika khususnya standar kompetensi menyajikan data ke bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran pada siswa kelas VI MIS Suak Trieng Kabupaten Aceh Barat . Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa 61,53%, dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau 38,46%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar yaitu sebanyak 24 siswa (92,30%), dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa atau 7,7%. Dengan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 68,10 dan rata-rata kelas siklus II, 80,0. Adapun hasil non tes berupa observasi proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perubahan siswa lebih aktif dan tidak banyak bertanya siswa sudah memahami bentuk tindakan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah Alchaedar, *Contextual teaching and learning*. (Bandung: penerbit MLC, 2007).

Baharudin dkk. (2007). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

Johson, Elaine B. (2006). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: MLC.

M. Buchori. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Novi Mas'ulah Sa'adah. (2010). *Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Keaktifan dan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X JSB, I di SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi UIN Malang: tidak terbitkan.

Nurhadi, Dkk. (2003). *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK* Malang : UM Press.

Rochiati Wiriaatmadja. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saifuddin Azwar. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sumad

Suryabrati. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media.

Winkel, W. S. (1984). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.